

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

**TEMA 5 EKOSISTEM
SUBTEMA 3 KESEIMBANGAN EKOSISTEM
PEMBELAJARAN 1**



Disusun Oleh :

Nur'aini S. Makmur

Nim.151421106

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
2023**

A. IDENTITAS SEKOLAH :

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Kelas / Semester : 5 /1

Tema : 5 Ekosistem

Sub Tema : 3 Keseimbangan Ekosistem

Pembelajaran ke : 1

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Muatan : IPA

NO	KOMPETENSI	INDIKATOR
3.5	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaringan-jaringan makanan dilingkungan sekitar	3.5.1 menganalisis hubungan antar makhluk hidup dalam jaringan-jaringan makan pada suatu ekosistem (C4) 3.5.2 Menelaah penyebab dan akibat perubahan terhadap keberlangsungan hidup komponen ekosistem di dalam sebuah jaringan-jaringan makanan (C4)
4.5	Membuat karya tentang konsep jaringan-jaringan makanan dalam suatu ekosistem	4.5.1 Membuat maket tentang hubungan antar makhluk hidup dalam jaringan-jaringan makanan dalam ekosistem (P4)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah guru dan siswa mengamati video dalam power point, siswa mampu menganalisis hubungan antar makhluk hidup dalam jaringan-jaringan makanan pada suatu ekosistem dengan benar
2. Setelah guru dan siswa mengamati power point, siswa mampu menelaah penyebab dan akibat perubahan terhadap keberlangsungan hidup komponen ekosistem di dalam sebuah jaringan-jaringan makanan dengan tepat
3. Setelah guru dan siswa bertanya jawab tentang materi jaringan-jaringan makanan siswa mampu membuat maket jaringan-jaringan makanan disertai dengan keterangannya dengan benar

LKPD I

RANTAI MAKAN DAN JARINGAN-JARINGAN MAKANAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Kelas / Semester : 5 /1

Tema : 5 Ekosistem

Sub Tema : 3 Keseimbangan Ekosistem

Pembelajaran ke : 1

PASANGALAH ISTILAH BERIKUT DENGAN MAKANANYA

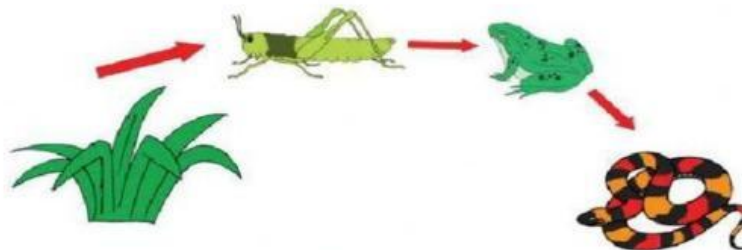
Herbivora	Makhluk hidup pemakan hewan dan tumbuhan
Karnivora	Makhluk hidup yang berburu makanan
Omnivor	Makhluk hidup pemakan tumbuhan
Predator	Makhluk hidup yang membuat makanan sendiri

LKPD II

Bacalah teks di bawah ini!

Rantai Makanan dan Jaring-Jaring Makanan

Kebergantungan antarmakhluk hidup dan lingkungannya menjadi bagian dari kehidupan di dalam sebuah ekosistem. Tumbuhan mendapatkan energi dari matahari. Hewan mendapatkan energi dari tumbuhan atau hewan lain yang memakan tumbuhan. Tumbuhan berhijau daun mampu membuat makanan sendiri. Makhluk hidup yang dapat membuat makanan sendiri disebut produsen. Banyak jenis makhluk hidup yang tidak dapat membuat makanan sendiri. Mereka mendapatkan energi dari makanan yang mereka makan. Makhluk hidup yang memakan makanan tanpa bisa membuat sendiri disebut konsumen. Beberapa jenis konsumen memakan tumbuhan. Konsumen ini dinamakan herbivor. Konsumen yang memakan hewan sebagai sumber energinya dinamakan karnivor. Ada juga konsumen yang memakan baik tumbuhan maupun hewan, yang dinamakan omnivor.



Rantai Makanan

Energi mengalir dari satu makhluk hidup ke makhluk hidup lain di dalam rantai makanan. Rantai makanan adalah hubungan yang khas antara sekelompok produsen dan konsumen. Konsumen memakan produsen. Produsen melepas energi kepada konsumen. Konsumen itu lalu menjadi mangsa konsumen yang lain. Mangsa adalah semua hewan yang diburu untuk dimakan oleh hewan lain. Dengan demikian, mangsa akan melepas energinya kepada pemangsa. Pemangsa atau predator adalah konsumen yang berburu makanan. Jadi, energi dialirkan dari produsen kepada konsumen di dalam rantai makanan.

Kegiatan 1: Bacalah Artikel berikut ini



Gagal Panen akibat hama wereng dan tikus

MAJALENGKA, (PR).- Petani di Kecamatan Ligung dan Cigasong mengalami gagal panen akibat serangan hama wereng dan tikus. Petani hanya memanen separuh dari hasil biasanya atau bahkan tidak memanennya sama sekali. Di Kecamatan Ligung serangan wereng terparah terjadi di Desa Leuweunghapit, sebagian Kudasari. Sedangkan di Kecamatan Cigasong terjadi di Kelurahan Simpeureum dan sebagian Tajur akibat tikus yang mengganas.

Petani di Leuweunghapit, Samita mengatakan, serangan wereng terjadi sejak tanaman akan berbuah. Akibat serangan hama tersebut daun padi menjadi berwarna pirang hingga akhirnya mengering. "Karena daun pirang dan akhirnya mengering akibatnya tanaman yang harusnya berbuah dan berisi ternyata ikut kering dan tidak bisa dipanen sama sekali," ungkap Samita.

Ketika serangan muncul, para petani sebetulnya berupaya menyemprot tanaman namun tidak membuahkan hasil. Kondisi tersebut kemungkinan akibat lambat melakukan penyemprotan dan juga serangan yang kian mengganas.

Sementara itu di Kelurahan Simpeureum, banyak petani yang tidak memanen sawahnya sama sekali akibat habis diserang tikus. Beye misalnya, ketika orang lain panen mereka malah berusaha menggarap lahannya dan membabat tanaman yang masih tumbuh. Tikus menyerang batang padi hingga gundul. Sebagian tanaman yang batangnya hanya digigit tumbuh menguning kemudian mengering. Batang padi nampak berserakan dibawah setelah dipotong tikus, sebagian menutupi lubang-lubang yang menjadi sarang tikus. Akibat hal tersebut petani menderita kerugian yang tidak sedikit.

Diskusikan Dengan Kelompokmu Tentang Permasalahan Yang Terjadi Di Atas !